



► PENGELOLAAN SAMPAH

Bertahan 12 Tahun, Bank Sampah Suryo Resik Banyak Ditiru

Aktivitas pengelolaan sampah di Kelurahan Suryodiningrat, Kemantren Mantrijeron, terus berjalan stabil hingga kini, dengan ratusan warga aktif menabung sampah dan memanfaatkannya untuk kebutuhan sehari-hari. Bank Sampah Suryo Resik menjadi salah satu titik yang menjaga ritme tersebut tanpa jeda selama lebih dari satu dekade.

Dalam kondisi terbaru, jumlah nasabah di bank sampah yang berada di Kelurahan Suryodiningrat ini telah mencapai 726 orang. Awalnya hanya melayani warga di RW 13 dengan sekitar 200 nasabah, kini jangkauannya meluas berkat kerja sama dengan salah satu perguruan tinggi di Jogja.



Ketua Bank Sampah Suryo Resik, Munjiyah, mengatakan aktivitas penimbangan tetap rutin dilakukan setiap bulan. Pola ini mengalami penyesuaian sejak pandemi Covid-19, dari sebelumnya dua kali sebulan menjadi satu kali, namun tidak pernah berhenti. "Dari awal berdiri sampai sekarang itu tidak pernah berhenti. Dulu sebelum Covid penimbangan sebulan dua kali, sekarang sebulan sekali, tapi tetap rutin," ujar Munjiyah, Jumat (3/4).

Konsistensi tersebut juga diakui melalui penghargaan sebagai Penggerak Bank Sampah Berkelanjutan yang diberikan oleh Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, dan Wakil Wali Kota, Wawan

Harmawan, beberapa hari lalu. Sejak berdiri pada September 2013, bank sampah ini telah mengoleksi lebih dari 20 penghargaan dari berbagai ajang.

Partisipasi warga menjadi faktor penting yang menjaga keberlanjutan program ini. Setiap bulan, laporan keuangan disampaikan secara terbuka sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk terus menyeter sampah. "Setiap bulan ada laporan, semua transparan. Jadi warga senang dan antusias setor sampah," katanya.

Selain berdampak pada lingkungan, sistem ini juga memberikan nilai ekonomi bagi warga. Tabungan



sampah dapat dicairkan kapan saja, bahkan digunakan untuk kebutuhan seperti membeli pulsa, membayar listrik, hingga pajak. "Kalau butuh uang bisa pinjam, bisa juga untuk beli token, bayar PBB, atau pulsa langsung lewat bank sampah," ujar Munjiyah.

Aktivitas yang konsisten ini juga menarik perhatian daerah lain. Pada Desember 2025, Bank Sampah Suryo Resik di Suryodiningrat, Mantrijeron menerima kunjungan studi tiru dari lima kecamatan di Kabupaten Sragen dan Demak, Jawa Tengah. "Yang datang minimal 60 orang, bahkan ada yang sampai 100 orang. Kami sampai



101/Disk. Bank Sampah Suryo Resik
 Aktivitas Bank Sampah Suryo Resik di Suryodiningrat, Kemantren Mantrijeron, beberapa waktu lalu. seperti orang punya hajatan," ucapnya. Keberadaan bank sampah ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan berbasis warga dapat berjalan beringan dengan penguatan ekonomi masyarakat, sekaligus menjadi rujukan bagi wilayah lain yang ingin mengembangkan sistem serupa. (Arlia Fajar Hidayat*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Suryodiningrat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005